

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. MENGENALKAN TEKS HADITS BESERTA SUMBERNYA

Setelah penulis teluti dalam kamus Mu'jamul Mu
fahros juz IV halaman 224 ternyata hadits yang menyata-
kan tentang Penghuni Naraka Lebih Banyak Wanita Daripada
Laki-Laki terdapat dalam kitab :

- a. Shahih Bukhori : Bab khaid nomer indeks 300 juz I halaman 128 - 129

b. Sunan Turmudzi : Bab Istikmalil iman wa ziyadati-hi wa nuqshonihi nomer indeks - 2745 juz IV halaman 122-123

c. Sunan Ibnu Majah : Bab Al-Fitan nomer indeks 4003 - juz II halaman 1326-1327

a. Hadits dari shahih Bukhori bab khaid nomer indeks - 300 Juz I halaman 128-129

حد ثنا سعيد بن أبي حريم قال : أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ :
أَخْبَرَنِي زَيْدٌ هُوَ ابْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَيَّاضٍ بْنِ عَبْدِ الْحَمَّامِ عَنْ أَبِي
سَعِيدِ الْخَدْرِيِّ كَوَافِرَ : حَرَجَ رَسُولُ الْحَمْدُ لِصَاحِبِ الْحَمْدِ عَلَيْهِ فِي أَضْحَى
أَوْ فِطْرٍ إِلَى الْمُصَلِّي فَهَرَّ عَلَى النِّسَاءِ فَقَالَ : يَا مَخْشِرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ
فَإِنِّي أَرِيْكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقُلْنَ وَيْمَ يَا رَسُولُ الْحَمْدِ قَالَ : تَكْبِرُنَ
اللَّهُمَّ وَتَكْفُرُنَ الْحَشِيمَ مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتٍ عَقْلٌ وَدِينٌ أَذْهَبَ
لِلْبِلْأَحَازِمِ مِنْ إِحْدَائِنِي قُلْنَ وَمَا نَقْصَانَ دِينَنَا وَعَقْلَنَا يَا رَسُولُ

اَللّٰهُ قَالَ اِلٰيْهِ شَهَادَةُ الْمُرْأَةِ مِثْلٌ نِصْفٌ شَهَادَةُ الرَّجُلِ قُلْنَ
بَلٰى قَالَ فَذٰلِكَ مِنْ نِقْصَانٍ عَقْلِهَا اِلٰيْسَ اِذَا حَاضَتْ
 لَمْ نُضْلِ وَلَمْ تُضْمِ قُلْنَبَلٰى قَالَ فَذٰلِكَ مِنْ نِقْصَانٍ
 دِينِهَا.

Artinya : Mewartakan kepada kami Sa' id ibn Abi Maryam - berkata: mengabarkan kepada kami Muhammad ibn ja'far berkata, mengabarkan kepada Zaed dia ibn Aslam dari Iyadh ibn Abdullah dari Abi Sa' id Al hudri, bersabda Rosulullah SAW keluar diwaktu - idhul Adha dan idhul fitri ke mushoillah, maka - lewatlah wanita, maka beliau bersabda:" Wahai - para wanita bersedekahlah kamu sesungguhnya sa ya melihat sebagian besar dari kamu kebanyakan penduduk neraka", maka berkatalah wanita tersebut:" Mengapa ya Rosuliullah, Rosuliullah menjawab; Kebanyakan wanita itu banyak melaknat dan tidak berterima kasih kepada suami dan saya melihat dari wanita itu kurang dibidang akal dan agamanya. Pergilah kamu dan bandingkanlah salah satu laki-laki diantara kamu, berkata wanita tersebut dan apa yang dimaksud kurang akal dan agama kami wanai Rosuliullah, Rosuliullah menjawab: Persaksian seorang wanita sama dengan setengah dari persaksian laki-laki, berkatalah winta itu benar wahai Rosuliullah, Rosuliullah bersabda yang demikian termasuk kekurangan dibidang akalnya, adanya keringanan dalam waktu haid tidak menjalankan sholat dan tidak melakukan puasa, wanita itu menjawab benar wahai Rosuliullah bersabda yang demikian itu adalah kekurangan dibidang agamanya ".

b. Hadits dari sunan Turmudzi bab VI Istikmalil iman wa - ziyadati wa nuqshoni no 274 juz IV halaman 122 - 123

حدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هُرَيْمٌ وَبْنُ مُسْعِرٍ الْأَزْدِيُّ التَّمِذِي حَدَّثَنَا
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهْلِ بْنِ أَبِي صَالَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَّبَ النَّاسَ فَوَعَظَهُمْ شَيْءًا
قَالَ: يَا مُحْسِنَ الْبِسَاءِ تَصَدَّقْ فَإِنَّكَ أَكْثَرُ أَهْلِ النَّاسِ
فَقَالَتْ امْرَأٌ مِّنْهُنَّ وَلَمْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ لِكَثْرَةِ لِحْنِكَنْ
يَخْتَيِ وَكُفْرُكَ الْعَشِيرَ قَالَ: وَمَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ
عَقْلٍ وَدِينٍ أَغْلَبَ لِذِوِ الْأَلْبَابِ وَذِوِ الرَّأْيِ مِنْكُنْ قَالَتْ:
إِمْرَأٌ مِّنْهُنَّ وَمَا فَصَانَ عَقْلَهَا وَدِينَهَا؟ قَالَ: شَهَادَةُ
إِمْرَأٍ تَيْنِ صَنْكُنْ بِشَهَادَةِ رَجُلٍ وَنَفْصَانُ دِينِكُنْ لِلْيَضْلَعُ
فَتَمَكُّثُ إِحْدَاكُنْ الثَّلَاثُ وَالْأَرْبَعُ لَا تُصَلِّ.
وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَابْرَاهِيمَ هَذِهِ حِدِيثٌ حَسْنٌ صَحِيحٌ.

Artinya: " Mewartakan kepada kami Abu Abdillah Haryama ibn Mis'ari Al-Azdy Al-Tirmidzi, memberitakan kepada kami Abdul Aziz ibn Muhammad dari Suhail - ibn Shalih dari ayahnya, dari Abu Hurairah sesungguhnya Rosulullah SAW, berkhuthbah didepan manusia maka nabi mengucapkan pujiyah kepada Allah kesia mudian bersabda: " Wahai para wanita bersedekahlah kamu, maka sesungguhnya kamu sekalian kebanyakan penduduk neraka, berkatalah salah satu dari wanita itu, mengapa ya Rosulullah, Rosulullah bersabda: karena banyak lakanat dan tidak berterima kasih kepada suami, Rosulullah bersabda: Saya melihat sebagian dari kamu kurang dibidang akal dan agama sehingga merubah pikiran dari kamu sekalian agama sebagian dari wanita itu, apa yang disebut kurang dibidang akal dan agamanya ?. Rosullah bersabda: Persaksian dua orang wanita dari kamu sekalian sama dengan persaksian seorang laki laki dan kurangnya dibidang agama disebabkan karena haid, jika haid dia akan berhenti dari sholat tiga atau empat sholat. Dalam suatu bab dari Abu Sa'id dan Ibnu Umar. Hadits ini Hasan shhih.

c. Hadits dari sunan Ibnu Majah bab XIX Fitnah no 4003 juz
II halaman 1326 - 1327

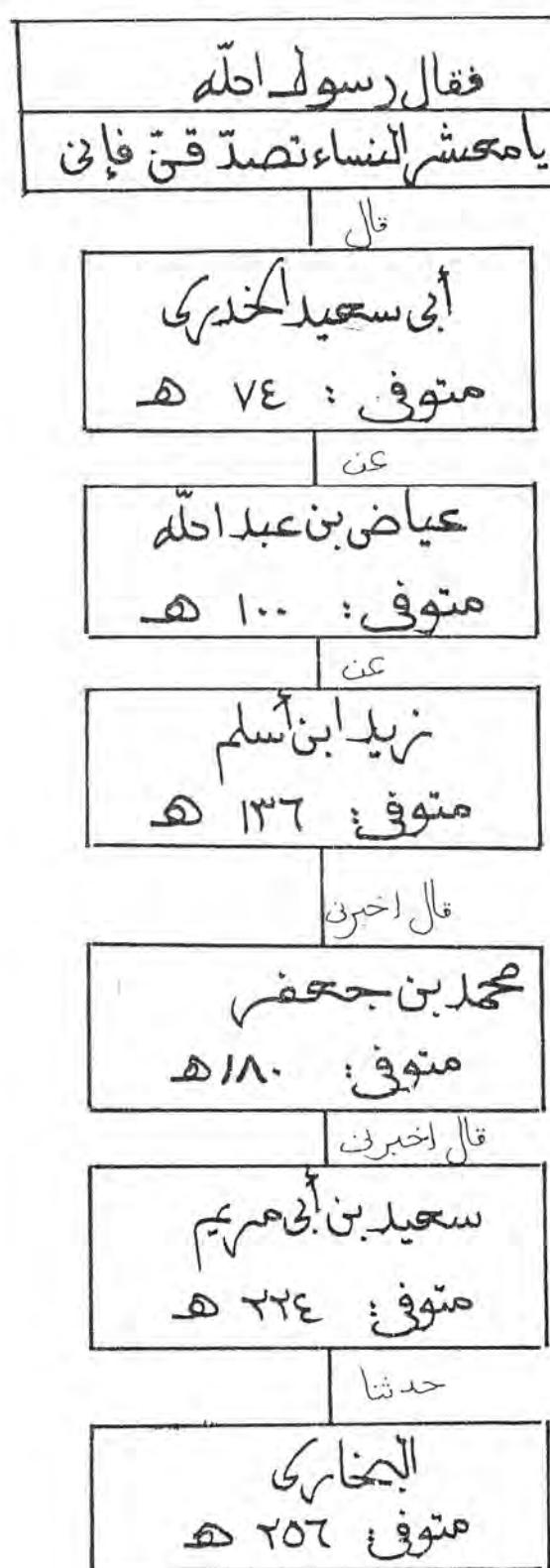
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَرَفَتٍ أَبْنَا الْكَيْثِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبْنَى الرَّهَادِ عَنْ
عَبْدِ اَللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اَللَّهِ بْنِ عَمْرٍ عَنْ رَسُولِ اَللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : يَا مَخْشِئَ الْجَنَّاءِ تَصَدَّقْنَ
وَأَكْلِرْنَ مِنَ الْإِسْتِحْفَارِ فَإِنِّي رَأَيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقَالَتِ
امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ جَزْلَهُ وَمَا لَنَا يَارَسُولَ اَللَّهِ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقَالَ
تُكْبِرُنَ اللَّهُنَّ وَتُكْفِرُنَ الْحَشِيرَ مَا رَأَيْتُهُنَّ نَاقِصَانٌ عَقْلٌ
وَدِينٌ أَغْلَبَ لِذِكْرِ لِبْسِهِنَّ قَالَتْ يَا رَسُولَ اَللَّهِ وَمَا نَاقِصَانُ
الْحَقْلِ وَالدِّينِ ؟ قَالَ : أَمَا نَاقِصَانُ الْحَقْلِ فَشَهَادَةُ اَمْرَأَيْنِ
تَحْدِدُ لِوْشَهَادَةِ رَجُلٍ فَهَذَا حِرْزٌ نَاقِصَانُ الْحَقْلِ
وَمَكْتُوبُ الْبَيْلِي حَاتُصَلِي وَتُفْطَرُ وَفِي رَعْضَانَ فَهَذَا مِنْ
نَاقِصَانُ الدِّينِ

Artinya : Mewartakan ke pada kami Muhammad ibn Rumhin, mem beritakan kepada kami Al-Laits ibn Sa'ed dari - ibn Hadi dari Abdillah ibn Dinar dari Abdullah ibn Umar dari Rosullah SAW bahwasanya beliau bersabda : " Wahai segenap para wanita, bersede kahlah kalian dan perbanyaklah oleh kalian me minta ampun kepada Allah. Sebab sesungguhnya aku melihat kalian sebagian besar penduduk nera ka ". "Alu ada seorang wanita yang mempunyai pebdapát diantara mereka, berkata: " Bagaimana keadaan kami wahai Rosulullah, sebagian besar menjadi penduduk neraka "? . Beliau menjawab: "Kalian memperbanyak melaknat dan tidak berterimah kasih kepada suami. Saya melihat kekurangan- ke kurangan dibidang akal dan agama bagi orang yang berakal umumnya adalah kalian, para wanita Wanita itu berkata: "Wahai Rosulullah, apa kekurangan-kekurangan dibidang akal dan agama? Beliau menjawab: "Adapun kekurangan dibidang akal, maka persaksian dua orang wanita sama dengan persaksian seorang laki-laki. Ini adalah kekurangan dibidang akal. Dibeberapa malam hari dia tidak mengerjakan sholat, serta tidak melakukan puasa di bulan Ramadlon, maka inilah termasuk kekurangan dibidang agama ".

B. MENGGEMUKAKAN BAGAN ATAU SKEMA

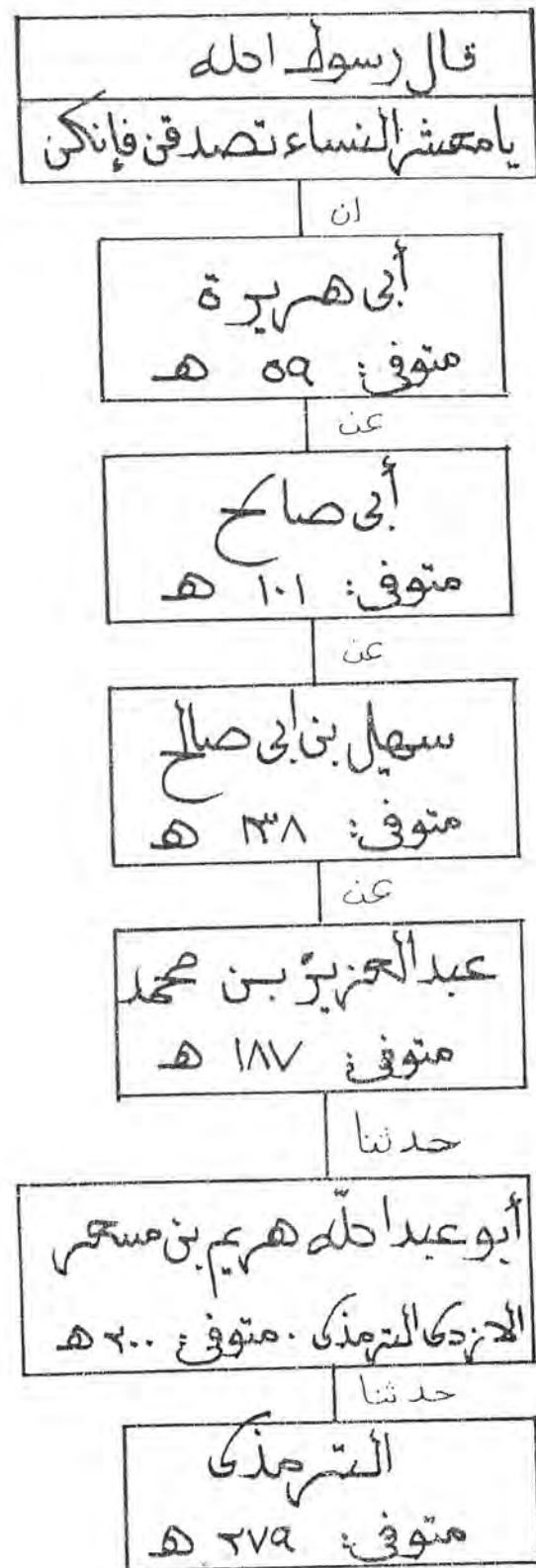
- a. Bagan tiap - tiap jalur

a.1. Bagan sanad hadits dari riwayat Al-Bukhori



Dengan memperhatikan skema sanad hadits dari riwayat Al-Bukhori dalam kitab Shahih Bukhori dapatlah penulis mengambil kesimpulan bahwa mulai dari periwayat pertama sampai periwayat terakhir dalam keadaan ghorib dikarenakan kajian sanad hadits memperlihatkan data hanya seorang periyat saja yang mewakili setiap generasinya. Jadi jelaslah sifat ghorib Ar-riwayatnya. Dan hadits tersebut hanya mutashil dan marfu' kepada Rosullullah . Akan tetapi sanad hadits tersebut mempunyai syahid dalam riwayat lain yaitu pada riwayat Al-Turmudzi dan Ibnu Majah yang juga maushul dan marfu' pada Rosulullah SAW.

a.2. Bagan sanad hadits riwayat Al-Turmudzi



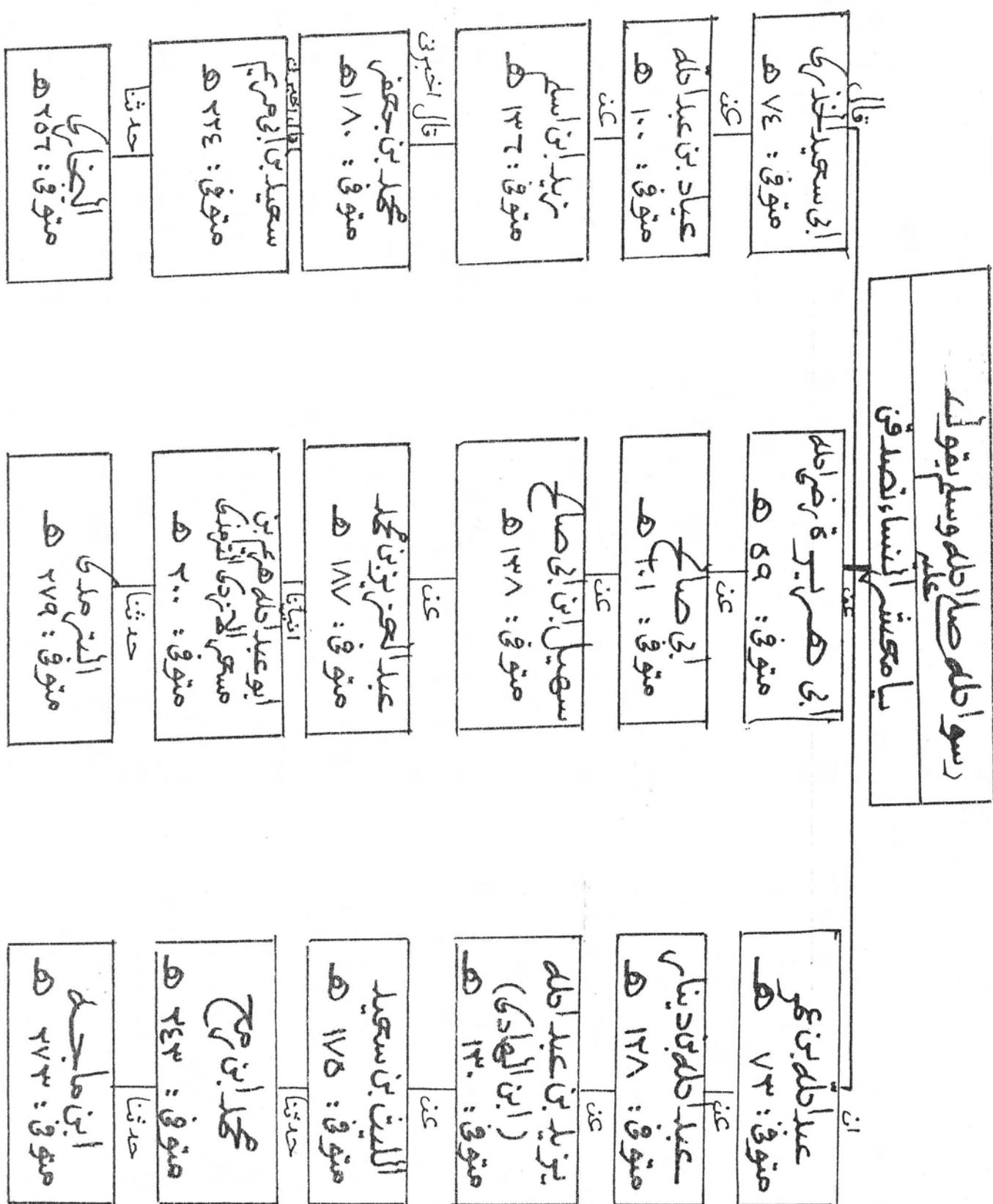
Dengan memperhatikan skema sanad hadits dari riwayat Al-Tirmudzi dalam kitab sunan Al-Tirmidzi dapatlah penulis ambil kesimpulan bahwa mulai dari periwayat pertama sampai periwayat terakhir dalam keadaan ghorin dikarenakan kajian sanad hadits memperlihatkan data hanya seorang periwayat saja yang mewakili setiap generasinya. Jadi jelaslah sifat keghoriban riwayatnya. Dan hadits tersebut hanya muttashil dan marfu' kepada Rosulullah. Akan tetapi sanad hadits tersebut mempunyai syahid dalam riwayat lain yaitu pada riwayat Al-Bukhori dan Ibnu Majah yang juga mawhul dan marfu' pada Rosulullah SAW.

a.3. Bagan sanad hadits riwayat Ibnu Majah



Dengan memperhatikan skema sanad hadits dari riwayat Ibnu Majah dalam kitab Sunan Ibnu Majah dapatlah penulis mengambil kesimpulan bahwa mulai dari peri periwayat pertama sampai periwayat terakhir dalam keadaan ghorib dikarenakan kajian sanad hadits memperlihatkan data hanya seorang periwayat saja yang mewakili setiap generasinya . Jadi jelaslah sifat ghorib ar-riwayatnya. Dan hadits tersebut hanya muttashil dan marfu' kepada Rosulullah. Akan tetapi sanad hadits tersebut mempunyai syahid dalam riwayat lain yaitu pada riwayat Al-Bukhari dan Al-Turmudzi yang juga maushul dan marfu' pada Rosulullah SAW.

b. Bagan gabungan berbagai jalur



Dari skema gabungan ketiga sanad hadits di atas maka dapatlah penulis mengambil kesimpulan bahwa pada hadits tersebut yaitu pada periwayat pertama terdapat periwayat yang berstatus sebagai pendukung atau syahid. Dan dari gabungan ketiga sanad hadits di atas terlihat bahwa sanad hadits Al-Bukhori mempunyai syahid pada sanad hadits riwayat Al-Turmu dici dan Ibnu Majah.

C. MENGEJELAKAN VARIAN MATAN HABITS

Berikut ini penulis akan tampilkan matan dari hadits-hadits yang diteliti sehingga dapat dilihat letak perbedaan lafadz atau maknanya.

a. Bunyi matan hadits dari shahih bukhori :

يَا مُحَمَّدَ النَّبِيُّ الْأَكْرَمُ أَكْثَرُ أَهْلِ النَّارِ فَقُلْنَا
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْلِهِ قَالَ تَكْتُرُونَ اللَّهُعْنَ وَتَكْفُرُونَ الْحَشِيرَ مَا رَأَيْتُ
مِنْ نَاقْصَاتٍ عَقْلٌ وَدِينٌ أَذْهَبَ لِلْبِرِّ الرَّجُلُ الْحَازِمُ
مِنْ إِخْرَاجِكُنَّ قُلْنَ وَمَا نَقْصَانَ دِينِنَا وَعَقْلِنَا يَا رَسُولَ
اللَّهِ قَالَ أَلَيْسَ شَهَادَةُ الْمُرِّيَّةِ مِثْلُ نَصْيِفِ شَهَادَةِ
الرَّجُلِ قُلْنَ بَلَى قَالَ فَدَلِيلُكَ مِنْ نَقْصَانِ عَقْلِهَا
أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتْ لَمْ تُصْلَى وَلَمْ تَصْمِمْ قُلْنَ بَلَى
قَالَ فَدَلِيلُكَ مِنْ نَقْصَانِ دِينِهَا

b. Bunyi matan hadits dari sunan Tirmidzi

يَا مَحْشِرُ النِّسَاءِ تَصَدَّقَنِي فَإِنَّكَ أَكْثَرُ أَهْلِ النَّارِ فَقَالَتْ مِرْأَةٌ
مِنْهُنَّ وَلِمَا ذَكَرَ يَارَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ لِكَثْرَةِ لَعْنِكِي يَعْنِي وَكُفْرِكِي
الْحَسِيرِ قَالَ : وَمَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلٍ وَدِينٍ أَخْلَبَ لَذَوِي
الْأَلْبَابِ وَذَوِي الرُّؤْسِ مِنْكُنَّ فَقَالَتْ إِمْرَأَةٌ مِنْهُنَّ وَمَانِقَصَانُ
عَقْلِهَا وَدِينِهَا بِهِ قَالَ : شَرَادَةٌ أَعْمَرَتِي إِنِّي مِنْكُنَّ بِشَرَادَةٍ
رَجُلٌ وَنَاقِصَانُ دِينِكُنَّ لِلْحِি�ضَةِ فَتَهَمَّكُتْ وَمَا حَدَّكُنَّ الْثَلَاثَ
وَالْأَرْبَعَ لَا تُتَصَّلِّ . وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَابْنِ عَمْرٍ هُدَى حِدْثَ حَسْنٍ صَحِيفٍ

c. Bunyi matan hadits dari sunan Ibnu Majah

يَا مَحْشِرَ النِّسَاءِ لِصَدَّقَنَ وَأَكْلَرَنَ مِنَ الْإِسْتِغْفَارِ فَإِنِّي رَسِّخْتُ
أَكْلَرَ أَهْلَ النَّارِ، فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِّنْهُنَّ بَحْرَ لَهُ وَمَا لَنَا يَارَسُولَ أَدْلِهِ
أَكْلَرَ أَهْلَ النَّارِ قَالَ : تُكْبِرُنَ اللَّهُنَّ وَتَكْفُرُنَ الْعِشِيرَ مَا رَأَيْتُ وَ
مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلٍ وَدِينٍ أَغْلَبَ لِذِكْرِ لِبِّيْ مِنْكُنَ قَالَتْ يَا رَسُولَ أَدْلِهِ
وَمَانُقْصَانُ الْحَقْلِ وَالدِّينِ. قَالَ : أَمَانُقْصَانُ الْحَقْلِ فَشَهَادَةُ
امْرَأَيْنِ تَعْدِلُ شَهَادَةَ رَجُلٍ فَهَذَا مِنْ نَاقِصَانُ الْحَقْلِ وَمَكْثُونٌ
الَّذِي مَا تُصْلِي وَنُفْطِرُ فِي رَمَضَانَ فَهَذَا مِنْ نَاقِصَانُ الدِّينِ.

Keterangan

Susunan matan hadits pada ketiga hadits tersebut di atas bersesuaian maknanya, perbedaan lafal memang ada akan tetapi menjadikan perbedaan makna. Pada matan hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dimungkinkan terjadi kecurigaan syad dalam matannya. Hal ini dikarenakan pada matan yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah terjadi penambahan bahan lafald yang disebut dengan Idroj (إدروج) yaitu penambahan lafald yang terletak dibagian tengah yaitu berupa lafald : *وَكُثُرٌ مِنْ الْمُسْتَغْفِلِ*. Sedangkan pada matan hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhori dan Al-Turmu-dzi tidak terdapat penambahan lafald.

Adanya kecurigaan syad pada matan hadits riwayat Ibnu Majah tersebut yang disebabkan karena penambahan lafad (Idraj) pada matannya . Adanya kesengajaan pada Idroj menuut Al-Suyuthi apabila untuk menafsirkan suatu kata yang - asing maka hal ini tidak haram. Pendapat ini didukung oleh tindakan para imam hadits seperti Al-Zuhri (Nuruddin II, - 1994:249)